

## Press Release

# Kerentanan Karhutla dan Konsesi di Dalamnya

31 Mei 2023

Jakarta – Pantau Gambut menerbitkan studi lanjutan terkait kerentanan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) pada Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG). Jika pada studi [Kerentanan Karhutla Pantau Gambut Jilid 1](#) tercatat setidaknya 16,4 juta hektare area Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) di Indonesia rentan terbakar, studi jilid 2 ini menemukan bahwa **54% dari total 3,8 juta hektare area KHG dengan kerentanan kebakaran tinggi (*high risk*), berada pada wilayah konsesi beserta area *buffer* nya**. Angka tersebut didominasi oleh perusahaan yang aktif beroperasi di Pulau Kalimantan, dimana 8 dari 10 perusahaan dengan tingkat kerentanan tertinggi berada di pulau ini.

Studi ini membagi kerentanan menjadi dua kategori area konsesi: kerentanan pada HGU (perkebunan) dan kerentanan pada IUPHHK (hutan kayu). PT Sangkowong Sinta yang berstatus sebagai HGU perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah menjadi perusahaan dengan area kerentanan tinggi terluas. Sementara, beberapa perusahaan dengan izin IUPHHK yang tergabung pada rantai pasok Sinarmas Group mendominasi 10 besar perusahaan yang masuk ke dalam area kerentanan tinggi terjadi karhutla. PT Bumi Mekar Hijau yang beroperasi di Sumatera Selatan menjadi konsesi dengan izin IUPHHK yang memiliki kerentanan tinggi paling luas. Wahyu Perdana, Juru Kampanye Pantau Gambut menyebutkan, “Konsesi yang masuk ke dalam KHG rentan patut diberi rapor merah pada laporan tahunan mereka. Terlebih diantara perusahaan yang masuk dalam kerentanan tinggi telah masuk pada putusan hukum terkait karhutla.”

Almi Ramadhi, Peneliti dan Analis Data Pantau Gambut menyebutkan, “Potensi kerentanan karhutla yang ada dapat berlipat ganda karena dimulainya El Niño pertengahan tahun ini.” Pernyataan tersebut didasarkan pada prediksi Climate Prediction Center (CPC-NOAA) yang menyebutkan adanya signifikansi peningkatan suhu permukaan laut sejak Bulan Mei 2023<sup>1</sup>. Almi menambahkan, “Berdasarkan pendekatan historis dan kondisi yang ada, potensi karhutla diprediksi terjadi pada Bulan Februari hingga Maret dan disusul Bulan Juli hingga Oktober.”

Untuk memastikan tren sebaran titik panas, Pantau Gambut melakukan pemantauan melalui citra satelit dan menemukan kemunculan 3.431 titik panas selama periode Januari hingga April 2023. Dari titik panas tersebut, Pantau Gambut menganalisis adanya dugaan kebakaran pada area KHG. Pantau Gambut menemukan sebanyak 19 lokasi yang diduga terjadi karhutla, dimana Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis menjadi kota/kabupaten yang paling banyak terjadi kebakaran hutan dan lahan.

Wahyu Perdana, Juru Kampanye Pantau Gambut menambahkan, “Risiko Karhutla pada wilayah konsesi cukup dominan, bisa dilihat pada 9 dari 10 kerentanan tertinggi di konsesi HGU masuk pada area yang pernah terbakar lebih dari sekali (*burned area*). Begitu juga dengan konsesi IUPHHK, tercatat 8 dari 10 konsesi yang masuk pada kerentanan tertinggi Karhutla merupakan area yang terbakar lebih dari sekali. 50% dari keseluruhan konsesi yang masuk pada 10 besar kerentanan tertinggi juga pernah berproses hukum terkait karhutla.”

---

<sup>1</sup> [https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/analysis\\_monitoring/enso\\_advisory/ensodisc.shtml](https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/analysis_monitoring/enso_advisory/ensodisc.shtml)

Gegap-gempita yang dilakukan oleh berbagai perangkat pemerintah dalam menghadapi karhutla sebetulnya sudah terdengar sejak jauh hari. Termasuk saat Presiden Joko Widodo mengulang kembali janjinya yang diucapkan sejak 2019 untuk memecat pejabat TNI dan Polri jika wilayahnya terbakar. Sayangnya, api yang sudah membakar ratusan hektare area gambut di berbagai provinsi nyatanya belum cukup untuk menagih janji tersebut. Perlu diingat, dengan adanya El Niño, lahan gambut yang masih terbasahi dengan baik saja masih berpotensi terbakar, terlebih lagi gambut yang kering dan rusak. Hal ini jelas bukan hal baik!

**Tabel 1.** Konsesi HGU dengan kerentanan tinggi

No	Nama Perusahaan	Lokasi	Status	Komoditas	Group	Luas (Ha)	Area Pernah Terbakar
1	PT Sangkowong Sinta	Kalteng	HGU	Sawit		23.490,26	✓
2	PT Bumi Sriwijaya Sentosa	Sumsel		Tebu	PT Salim Invomas Pratama (SIMP)/Indofood Agri Resources Ltd (IndoAgri)	21.729,75	✓
3	PT Alam Sawit	Kaltim				16.875,07	✓
4	PT Sintang Raya	Kalbar		Sawit	Daesang Group	15.950,02	✓
5	PT Globalindo Alam Perkasa	Kalteng		Sawit	Musim Mas	15.164,67	✓
6	PT Pagatan Usaha Makmur	Kalteng		Sawit	Agro inti semesta	15.065,74	✓
7	PT Dinamika Graha Sarana	Sumsel		Tebu	Sungai Budi/Tunas Baru Lampung	14.546,42	✓
8	PT Ceria Prima	Kalbar		Sawit	Darmex Agro	13.211,54	X
9	PT Cipta Tumbuh Berkembang	Kalteng		Sawit		12.766,44	✓
10	PT Persada Era Agro Kencana	Kalteng		Sawit	Mulia Sawit Agro Lestari (MSAL) Group	12.200,41	✓

**Tabel 2.** Konsesi IUPHHK dengan kerentanan tinggi

No	Nama Perusahaan	Lokasi	Komoditas	Group	Luas (Ha)	Area Pernah Terbakar
1	PT Bumi Mekar Hijau	Sumsel	HTI	Rantai pasok: APP Sinar Mas	68.185,46	✓
2	PT Damai Setiatama Timber	Papua Selatan	HA	Rantai Pasok: RGE	41.644,83	X
3	PT Baratama Putra Perkasa	Kalteng	HTI	Sinarmas Forestry Group	35.217,46	✓
4	PT Rimba Raya Conservation	Kalteng	RE		26.506,92	✓
5	PT Rimbun Seruyan	Kalteng	HTI		25.780,06	✓
6	PT Rimba Makmur Utama	Kalteng	RE		22.402,22	✓
7	PT SBA Wood Industries	Sumsel	HTI	Rantai pasok: APP Sinar Mas	20.850,97	✓
8	PT Sumatera Riang Lestari	Riau	HTI	Rantai pasok: RAPP	19.353,82	✓
9	PT Mukti Artha Yoga	Papua Selatan	HA		18.487,33	X
10	PT Rimba Hutani Mas	Sumsel	HTI	Rantai pasok: APP Sinar Mas	18.413,08	✓

Keterangan:

HTI: Hutan Tanaman Industri, HA: Hutan Alam, RE: Restorasi Ekosistem

## Kontak Media

Jika Anda membutuhkan panduan maupun konsultasi terkait dengan publikasi ini, Anda dapat menghubungi:

Wahyu A Perdana	082112395919	Campaigner Pantau Gambut
Yoga Aprillianno	081390203344	Media Campaigner Pantau Gambut
Website	<a href="http://pantaugambut.id">pantaugambut.id</a>	
Email	<a href="mailto:ask@pantaugambut.id">ask@pantaugambut.id</a>	
Instagram & Twitter	@pantaugambut	

## Tentang Pantau Gambut

Pantau Gambut adalah organisasi non pemerintah yang berjejaring di sembilan provinsi, yang berfokus pada riset serta advokasi dan kampanye untuk perlindungan dan keberlanjutan lahan gambut di Indonesia. Publik bisa memantau berbagai isu mengenai lahan gambut melalui data yang tersaji dalam platform ini. Kami juga menyoroti komitmen restorasi gambut oleh pemerintah, organisasi independen, serta pelaku usaha. Pantau Gambut berupaya menyambung pandang mata publik untuk ikut mengamati masalah lingkungan terkait lahan basah ini melalui kanal-kanal komunikasi dan kampanye.